

Laporan **Keuangan**

2022

AUDITED

PT Pesonna Optima Jasa

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT PESONNA OPTIMA JASA

PT PESONNA OPTIMA JASA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Agus Priyabodo | Name |
| Alamat kantor | PT Pesonna Optima Jasa
Jl. Laksamana Malayati No.6
Jakarta Timur, 13420 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Cipinang Muara Kompl. Muara Residence,
Kota Jakarta Timur | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0822-33014399 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Yul Afian | Name |
| Alamat kantor | PT Pesonna Optima Jasa
Jl. Laksamana Malayati No.6
Jakarta Timur, 13420 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Curug Cempaka No.20 Jati Cempaka,
Kota Bekasi, | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-8618611 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa; |
| 2. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pesonna Optima Jasa. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Pesonna Optima Jasa. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2023/ January 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Agus Priyabodo
Direktur Utama/ President Director

Yul Afian
Direktur/ Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-
1/1/I/2023

*Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-
1/1/I/2023*

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pesonna Optima Jasa

*The Shareholders, Commissioner and the Board of
Directors
PT Pesonna Optima Jasa*

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Report on the Audit of the Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pesonna Optima Jasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-
1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal lain

Laporan Keuangan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.0035/2.1025/AU.1/10/0229-1/1/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-
1/1/I/2023 (continued)*

Other matter

The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No.0035/2.1025/AU.1/10/0229-1/1/I/2022 dated January 28, 2022 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/05/1800-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ignatius Yokajaya
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/*Public Accountant Registration No.: AP.1800*

31 Januari 2023/*January 31, 2023*



PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	25.817.053	4,22	37.008.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	71.761.404	5,22	24.321.585	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	1.590.239	6	459.413	Other receivables
Penyertaan langsung	1.000	22	1.000	Direct participation
Biaya dibayar di muka	3.992.779	7	2.440.185	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16.725.406	11a	21.009.622	Prepaid taxes
Aset lain-lain	2.450.504	8	1.153.086	Other assets
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.209.257	9	1.346.260	Non-current asset classified as held for sale
Total Aset Lancar	127.547.642		87.739.621	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - bersih	465.171.993	10	406.796.455	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	465.171.993		406.796.455	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	592.719.635		494.536.076	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	998.771	12	9.236.273	Accounts payables
Akrual dan utang lainnya	56.849.835	13	18.823.436	Accruals and other payables
Pendapatan diterima dimuka	344.322		582.448	Deferred income
Utang pajak	2.894.637	11b	3.314.167	Tax payables
Pinjaman	87.256.607	15,22	55.445.050	Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	148.344.172		87.401.374	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Pinjaman	164.906.183	15,22	133.874.990	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	4.423.639	11d	5.768.494	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.619.490	14	1.419.202	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.949.312		141.062.686	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	319.293.484		228.464.060	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh), per saham				Nominal value of Rp 1.000.000 (full amount), per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000	16	100.000.000	Authorized, issued and fully paid-in capital - 100.000 shares
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja				Remeasurement of post employment benefits
- bersih setelah pajak	110.037		(78.772)	- net after tax
Saldo laba				Retained earning
- Ditentukan penggunaannya	9.106.311		9.106.311	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	164.209.803		157.044.477	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	273.426.151		266.072.016	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	592.719.635		494.536.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes		2021
PENDAPATAN	1.147.598.648	18,22	1.000.744.799	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.033.857.886)	19	(897.778.055)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	113.740.762		102.966.744	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(41.428.283)	20	(35.366.644)	OPERATING EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	(5.216.042)	21,22	(6.015.477)	FINANCE COST
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	4.825.105		4.350.274	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	71.921.542		65.934.897	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.463.768)	11c	(14.642.449)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	58.457.774		51.292.448	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	242.063		(190.715)	Remeasurement of post employment benefits
Beban pajak terkait	(53.254)		41.957	Related tax expenses
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	188.809		(148.758)	Other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.646.583		51.143.690	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak/ Remeasurement of post employment benefits - net after tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	100.000.000	69.986	9.106.311	165.175.682	274.351.979	Balance as at December 31, 2020
Pembayaran Dividen	-	-	-	(59.423.653)	(59.423.653)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	(148.758)	-	51.292.448	51.143.690	Comprehensive income for the year net off tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	100.000.000	(78.772)	9.106.311	157.044.477	266.072.016	Balance as at December 31, 2021
Pembayaran Dividen	-	-	-	(51.292.448)	(51.292.448)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	188.809	-	58.457.774	58.646.583	Comprehensive income for the year net off tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	100.000.000	110.037	9.106.311	164.209.803	273.426.151	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.070.476.046	970.099.281	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(66.907.600)	(44.418.772)	Payment to suppliers and for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(873.961.317)	(790.142.414)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(13.965.144)	(15.057.042)	Payment of income taxes
Pembayaran biaya bunga pinjaman	(14.494.494)	(6.015.477)	Payment of borrowings finance cost
Penerimaan dari bunga bank	270.843	805.954	Receipt from bank interest
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	28.551.956	38.247.005	Proceeds from sale of non-current asset classified as held for sale
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	129.970.290	153.518.535	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.346.658)	(67.941.218)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(32.346.658)	(67.941.218)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(51.292.448)	(59.423.653)	Payment of dividends
Penerimaan pinjaman	28.000.000	10.000.000	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman	(85.522.601)	(48.421.962)	Repayment of borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(108.815.049)	(97.845.615)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.191.417)	(12.268.298)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.008.470	49.276.768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.817.053	37.008.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Transaksi yang tidak melibatkan kas			Non-cash transaction
Perolehan aset tetap	120.420.580	54.073.225	Acquisition of fixed asset

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16 tanggal 19 November 2014. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jasa dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 21 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa mengenai pengangkatan direktur utama. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0049544 tanggal 31 Agustus 2022.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Laksamana Malahayati No.6, RW.7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 94 karyawan tetap, 72 karyawan kontrak dan 16.230 karyawan *outsourcing* (31 Desember 2021: 80 karyawan tetap, 54 karyawan kontrak dan 13.867 karyawan *outsourcing*) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	Alfian Noor
Direktur Utama	Agus Priyabodo ¹⁾
Direktur	Yul Afian

¹⁾ Efektif sejak tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 30 Agustus 2022

1. GENERAL INFORMATION

PT Pesonna Optima Jasa ("Company") was incorporated under a Notary Deed No. 16 dated November 19, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-35439.40.10.2014 dated November 19, 2014 concerning the ratification of the establishment of the Legal Entity of PT Pesonna Optima Jasa and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated August 21, 2015.

The Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 11 dated August 30, 2022 concerning the General Meeting of Shareholders Perseroan Terbatas PT Pesonna Optima Jasa in relation with president director appointment. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0049544 dated August 31, 2022.

The Company is domiciled and headquartered at Jl. Laksamana Malahayati No.6, RW.7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to conduct business activities in the fields of services, trade, property and development and utilisation of resources owned by the Company to produce goods or services. The Company started its commercial activities since January 2015.

As at December 31, 2022, the Company has 94 permanent employees, 72 contract employees and 16,230 outsourcing employees (December 31, 2021: 80 permanent employees, 54 contract employees and 13,867 outsourcing employees) (unaudited).

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	<u>2021</u>	
Komisaris	Alfian Noor	Commissioner
Direktur Utama	-	President Director
Direktur	Yul Afian	Director

¹⁾ Effective since August 26, 2022 based on Notarial Deed No. 11 dated August 30, 2022

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Anggota	Nur Djunaedi

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pegadaian dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2021</u>
Nur Djunaedi	Member

The Company's immediate is PT Pegadaian and ultimate parent entity is The Government of Republic Indonesia.

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on January 31, 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention. The financial statement is prepared using the accrual basis of accounting except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method and cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements, are rounded and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)**

The preparation of the financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (see to Note 3).

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
financial accounting standards**

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian standar akuntansi keuangan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain- lain, penyertaan langsung dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lainnya dan pinjaman.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

The amendments to PSAK No. 57 provide those costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The adoption of the above amendments and annual improvements of financial accounting standards has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no monetary assets and liabilities in foreign currency.

d. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, direct participation and other assets.

The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payables, accruals and other payables and borrowings.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. biaya perolehan diamortisasi;
- ii. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset dan liabilitas keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset dan liabilitas keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification financial instruments
(continued)**

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. amortised cost;
- ii. fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets and liabilities are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objectives.

A financial asset and liability is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- the financial assets and liabilities are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

All financial assets and liabilities not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset dan liabilitas tersebut dihentikan.

Aset dan liabilitas keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset dan liabilitas keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur leverage;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification financial instruments
(continued)**

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets and liabilities held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset and liability is derecognised.

Financial assets and liabilities may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset and liability contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification financial instruments
(continued)**

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where the Company's assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification financial instruments
(continued)**

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan berupa pelanggaran kontrak pinjaman yaitu tunggakan pokok dan bunga di atas tiga kali tunggakan atau direfleksikan dengan tingkat kolektibilitas kredit macet. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan. Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pada periode selanjutnya, jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Impairment of financial assets

The Company determined on an individual basis if there is an objective evidence of the existence of impairment for financial assets such as breach of contract of delinquent loan principal and interest in arrears over three times or reflected in non-performing credit. If there is an objective evidence of the existence of individual impairment, then calculation of impairment is using discounted cash flow method and/or the fair value of the collateral. The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan, dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan metode migrasi.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans, if the amount and time of receipt of future cash flows is difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount of the fair value of the collateral.

For financial assets with no objective evidence of the existence of impairment, the Company provides an allowance for impairment losses on a collective basis using migration analysis.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables, other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, accounts receivables have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being an inactive.

Indications that a market is inactive are when there is a wide bid and offer spread or significant increase in the bid and offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan serta tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang dari *counterparty* yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis utama Perusahaan.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Aset lain-lain

Uang muka dan uang jaminan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposit which has maturity date less than 3 months and not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Accounts receivables and other receivables

Accounts receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from counterparty which are not relating with the Company's main business activities.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Accounts receivables and other receivables are stated at fair value.

g. Other assets

Advances and security deposits are recorded as nominal value.

h. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Semua pengeluaran terkait biaya asuransi selain biaya sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan akan diakui sebagai beban pokok pendapatan di tahun berjalan sesuai dengan periode pengakuan pendapatan dengan menggunakan persentase perkiraan laba bruto.

Biaya dibayar dimuka yang tidak terkait dengan jasa konstruksi diakui sebesar nilai nominal dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16 (revisi 2016), Perusahaan memilih menggunakan metode biaya. Bangunan, aset tetap inventaris dan kendaraan bermotor disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Non-current asset classified as held for sale
(continued)**

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position.

i. Prepaid expenses

All costs incurred in relating with insurance cost except lease expenses are recognised as prepaid expenses and will be recognised as cost of revenue in the current year inline with period of revenue by using the estimated percentage of gross profit.

Prepaid expenses which are not relating with construction services are stated at nominal value and amortised during the benefits period of each prepayment by using the straight-line method.

j. Fixed assets

Under SFAS 16 (revised 2016), the Company has chosen the cost method. Building, office equipments and motor vehicles are stated at historical cost less depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/years
Inventaris kantor	4 tahun/years

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan penjualan atau biaya yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan penjualan kendaraan bekas atau beban pokok penjualan kendaraan bekas.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on assets is calculated using the straight line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Motor vehicles
Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting sale or cost are recognised in the profit or loss as sale of used vehicles or cost of revenue used vehicles.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

k. Accounts payables, accruals, and other payables

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payables, accruals, and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pendapatan yang diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan titipan pelanggan dan akan diakui sebagai pendapatan ketika barang telah dikirim atau jasa telah diberikan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai biaya keuangan berdasarkan basis akrual. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Deferred income

Deferred income represents customer's deposit and will be recognised as income once the goods has been delivered or the service has been rendered.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as finance cost using accrual basis. Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

n. Post-employment benefits

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The post-employment benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

p. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak
 - perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - kontrak memiliki substansi komersial
 - besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if proposed an objection and/or appealed, then the correction recognised when the decision was made. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *the contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *the contract has commercial substance*
 - *it is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customers.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.
- perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short term lease; and*
- *low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *the Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset.*
- *the Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, there are no lease liabilities relating with the right-of-use assets.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets.

Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

s. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of significant accounts with related party are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang

Direksi meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga kendaraan, jumlah estimasi cadangan kendaraan, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses for receivables

The Directors review receivables at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

b. Allowance for impairment losses for fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about fair value of fixed assets per report date compared to its book value. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

c. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

e. Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Kas di kantor perwakilan	53.181	130.405
Kas di kantor pusat	77	22.772
	<u>53.258</u>	<u>153.177</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

e. Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
Cash in representative office
Cash in head office

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.494.909	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.273.152	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.184.637	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	475.869	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	105.882	27.942
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	73.278	-
PT Bank NTB Syariah	45.171	271.217
PT Bank DKI - unit usaha syariah	4.058	4.308
PT Bank DKI	1.104	1.284
	25.658.060	36.751.509
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.735	103.784
Total	25.817.053	37.008.470

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.942
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
PT Bank NTB Syariah	271.217
PT Bank DKI - unit usaha syariah	4.308
PT Bank DKI	1.284
	36.751.509
Time deposit	
<u>Related party</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.784
Total	37.008.470

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi	33.212.167	19.064.791
Pihak ketiga	38.885.633	5.428.131
Total	72.097.800	24.492.922
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.396)	(171.337)
Neto	71.761.404	24.321.585

5. ACCOUNTS RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Related parties</u>	19.064.791
<u>Third parties</u>	5.428.131
Total	24.492.922
<u>Allowance for impairment losses</u>	(171.337)
Net	24.321.585

Per tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha termasuk pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp61.877.506 (2021: Rp14.064.632) belum ditagihkan.

As at December 31, 2022, account receivables balance includes unbilled accrued income amounting to Rp61,877,506 (2021: Rp14,064,632).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	171.337	138.295	Beginning balance
Pembentukan	165.059	33.042	Additions
Saldo akhir	336.396	171.337	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Director believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible accounts receivables.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Talangan gaji	1.424.942
Piutang karyawan	1.315
Lainnya	163.982
Total	1.590.239

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk piutang lain-lain tidak tertagih.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban rental	3.629.477
Asuransi	97.391
Lainnya	265.911
Total	3.992.779

8. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	
Uang jaminan	2.097.165
Uang muka pembayaran	283.353
Lainnya	69.986
Total	2.450.504

Aset lain-lain merupakan uang muka kepada karyawan atas pembelian perlengkapan, biaya konstruksi, biaya pengiriman dan biaya operasional lainnya.

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Mutasi pelepasan aset tetap ke dalam aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	1.346.260
Pemindahan dari aset tetap (Catatan 10)	27.607.618
Pemindahan ke aset tetap	(978.498)
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(22.766.123)
Saldo akhir	5.209.257

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	218.022	Salary bailouts
	145.761	Employees receivables
	95.630	Others
Total	459.413	Total

The Directors believe that all other receivables as at 31 December 2022 and 2021 are fully collectible and therefore no provision for doubtful other receivables is required.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.693.261	Rental expense
	365.643	Insurance
	381.281	Others
Total	2.440.185	Total

8. OTHER ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	770.282	Current
	312.818	Security deposits
	69.986	Advance payments
		Others
Total	1.153.086	Total

Other assets represent advances made to employee for purchase of equipments, construction costs, shipping costs and other operational costs.

9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

The movement of fixed assets disposal to the non-current asset classified as held for sale is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.703.223	Beginning balance
	24.121.224	Transfer from fixed assets (Note 10)
	(1.403.851)	Transfer to fixed assets
		Net book value
	(36.074.336)	of assets disposed (Note 19)
Saldo akhir	1.346.260	Ending balance

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penerimaan dari penjualan aset (Catatan 18)	28.551.956	38.247.005
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(22.766.123)	(36.074.336)
Laba pelepasan aset	5.785.833	2.172.669

9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

Gain on disposal of assets during the current year is as follows:

Proceeds from sale of assets (Note 18)
 Net book value of assets disposed (Note 19)
Gain on disposal of assets

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap						Fixed asset
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	91.031.716	24.238.461	(8.044.423)	646.000	107.871.754	Office equipments
Kendaraan bermotor	441.206.778	128.086.777	(50.246.225)	1.533.884	520.581.214	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	279.743	442.000	-	(704.243)	17.500	Construction in progress
	538.415.955	152.767.238	(58.290.648)	1.475.641	634.368.186	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	216.045	117.004	-	-	333.049	Buildings
Inventaris kantor	48.762.553	20.656.730	(6.521.557)	-	62.897.726	Office Equipments
Kendaraan bermotor	83.937.751	48.108.434	(24.161.473)	497.143	108.381.855	Motor vehicles
	132.916.349	68.882.168	(30.683.030)	497.143	171.612.630	
Nilai buku bersih	405.499.606				462.755.556	Net book value
Aset hak guna						Right of use asset
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1.623.515	2.728.998	(1.198.349)	-	3.154.164	Buildings
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	326.666	1.609.410	(1.198.349)	-	737.727	Buildings
Nilai buku bersih	1.296.849				2.416.437	Net book value
Total	406.796.455				465.171.993	Total

31 Desember/December 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap						Fixed asset
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	68.403.619	23.226.239	(616.142)	18.000	91.031.716	Office equipments
Kendaraan bermotor	381.599.951	96.289.695	(39.867.723)	3.184.855	441.206.778	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	18.000	279.743	-	(18.000)	279.743	Construction in progress
	455.919.288	119.795.677	(40.483.865)	3.184.855	538.415.955	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Bangunan	99.041	117.004	-	-	216.045	Buildings
Inventaris kantor	31.175.603	18.110.534	(523.584)	-	48.762.553	Office Equipments
Kendaraan bermotor	54.334.724	43.661.081	(15.839.057)	1.781.003	83.937.751	Motor vehicles
	85.609.368	61.888.619	(16.362.641)	1.781.003	132.916.349	
Nilai buku bersih	370.309.920				405.499.606	Net book value

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna						Right of use asset
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	489.950	2.218.766	(1.085.201)	-	1.623.515	Buildings
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	226.456	1.185.411	(1.085.201)	-	326.666	Buildings
Nilai buku bersih	263.494				1.296.849	Net book value
Total	370.573.414				406.796.455	Total

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	66.937.711	60.277.599	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	1.944.457	1.611.020	Operating expenses (Note 20)
Total	68.882.168	61.888.619	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap kendaraan yang dijaminkan untuk pinjaman ke bank dan perusahaan pembiayaan sebesar Rp366.985.398 (31 Desember 2021: Rp44.540.681).

Per December 31, 2022, there are vehicles fixed assets amounting to Rp366,985,398 that are pledged as a collateral for bank borrowings and financing companies (December 31, 2021: Rp44,540,681).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan tanggung jawab hukum pihak ketiga dengan nilai pertanggungan Rp668.085.525 (2021 : Rp508.059.082). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2022 and 2021, fixed assets of vehicles are covered by insurance against comprehensive losses and third party lawsuits with insured coverage is amounting to Rp668,085,525 (2021 : Rp508,059,082). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the asset insured.

Inventaris kantor dan kendaraan bermotor dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp451.503.155 (2021: Rp394.637.871) digunakan dalam usaha penyewaan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan bermotor dijual melalui kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.

Office equipments and motor vehicles with a total carrying amount of Rp451,503,155 (2021: Rp394,637,871) are used in the rental business under operating lease while the remaining are used for the Company's operational activities. Generally, after reaching the end of their useful lives, motor vehicles will be sold through the Company's line of business engaged in sales of used vehicles. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to non-current asset classified as held for sale account.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Directors' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset hak-guna

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022	2021
<u>Beban usaha</u>		
Depresiasi aset hak guna (Catatan 20)	1.609.410	1.185.411
<u>Beban lain-lain</u>		
Beban bunga	-	-

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.728.998 (2021: Rp1.960.513).

Jumlah tersebut adalah jumlah pembayaran penuh atas sewa selama periode sesuai dengan kontrak sewanya. Sehingga tidak ada kewajiban pembayaran lain atas sewa yang masih harus dibayarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset tetap yang dibeli dengan utang pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services, PT Dipo Star Finance, PT Astra Sedaya Finance, Bank Jasa Jakarta dan PT Pegadaian sebesar Rp120.420.580.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Pertambahan Nilai	15.436.627	19.720.843
Pajak Penghasilan Pasal 28	1.280.955	1.280.955
Pajak Penghasilan Pasal 21	7.824	7.824
Total	16.725.406	21.009.622

b. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 25	663.650	1.003.970
Pasal 29	1.237.053	-
Pasal 21	870.342	2.261.932
Pasal 4 (2)	11.408	18.171
Pasal 23	112.184	30.094
Total	2.894.637	3.314.167

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Right-of-use assets

The profit or loss shows the following amounts related to leases:

<u>Operating activities</u>
Depreciation of right-of-use assets (Note 20)
<u>Operating activities</u>
Interest expense

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp2,728,998 (2021: Rp1,960,513).

Those amounts are full payment of lease during the period according to the lease contract. Therefore, there is no other payment of lease liabilities that should be accrued.

As at December 31, 2022, fixed assets amounting to Rp120,420,580 are purchased using financing loan from PT Toyota Astra Financial Services, PT Dipo Star Finance, PT Astra Sedaya Finance, Bank Jasa Jakarta and PT Pegadaian.

11. TAXATION

a. Prepaid tax

Value Added Tax
Income Tax Article 28
Income Tax Article 21

Total

b. Taxes payable

Corporate income tax
Article 25
Article 29
Article 21
Article 4(2)
Article 23

Total

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021	
Beban pajak kini (Pendapatan) beban	14.861.877	12.231.286	Current tax expense
pajak tangguhan	(1.398.109)	2.411.163	Deferred tax (income) expense
Total	13.463.768	14.642.449	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's profit before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	71.921.542	65.934.897	Profit before tax
Ditambah/(dikurang): Beban yang tidak diperkenankan	(10.722.598)	621.689	Add/(deduct): Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak Tarif pajak yang berlaku	61.198.944 22%	66.556.586 22%	Taxable income Applicable income tax rate
Beban pajak penghasilan	13.463.768	14.642.449	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	71.921.542	65.934.897	Profit before tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	6.728.772	(11.000.486)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	(981.140)	69.700	Accrued bonus
Pengkuran kembali Imbalan pasca kerja	442.351	(62.082)	Remeasurement employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	165.060	33.041	Allowance for impairment losses
	6.355.043	(10.959.827)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	777.859	621.689	Non deductible expense
Lain-lain	(11.500.457)	-	Others
Penghasilan kena pajak	67.553.987	55.596.759	Taxable income
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	14.861.877	12.231.286	Income tax expense calculated at the applicable tax rate 22%

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows: (continued)

	2022	2021	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 25	8.984.758	9.206.166	Article 25
Pasal 23	4.555.758	4.138.933	Article 23
Pasal 22	84.308	167.142	Article 22
	<u>13.624.824</u>	<u>13.512.241</u>	
(Lebih)/kurang bayar	<u>1.237.053</u>	<u>(1.280.955)</u>	(Over)/underpayment

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas. Perusahaan akan menyampaikan SPT untuk tahun 2022 sesuai dengan perhitungan di atas.

Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2021 has been submitted in accordance with the above amount. The Company will file its 2022 income tax return based on above calculation.

d. Liabilitas pajak tangguhan - bersih

d. Liabilitas pajak tangguhan – bersih

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(7.170.076)	1.480.329	-	(5.689.747)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	1.051.664	(215.851)	-	835.813	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.694	36.313	-	74.007	Allowance for impairment losses
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	312.224	97.318	(53.254)	356.288	Remeasurement employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(5.768.494)	1.398.109	(53.254)	(4.423.639)	Deferred tax liabilities
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(4.749.968)	2.420.108	-	(7.170.076)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	1.036.330	(15.334)	-	1.051.664	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.425	7.269	-	37.694	Allowance for impairment losses
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	283.925	(13.658)	41.957	312.224	Remeasurement employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(3.399.288)	(2.411.163)	41.957	(5.768.494)	Deferred tax liabilities

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4.775.958.630 dari nilai Rp4.775.958.630 yang ditagihkan.

Perusahaan menyetujui hasil penetapan Kantor Pajak tersebut, dan Perusahaan telah menerima pembayaran pajak lebih bayar dari Kantor Pajak pada tanggal 30 September 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2020 sebesar Rp13.057.526.842 dari nilai Rp13.072.242.287 yang ditagihkan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari sampai November 2020 sebesar Rp279.227.945.

Perusahaan menyetujui hasil penetapan Kantor Pajak tersebut, dan Perusahaan telah menerima pembayaran pajak lebih bayar dari kantor pajak sebesar Rp12.759.399.924 pada tanggal 9 Desember 2022. Selisih yang tidak tertagih telah dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Tahun fiskal 2021

Saat ini, perusahaan sedang dalam proses audit oleh Otoritas Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun Fiskal 2021 sesuai dengan Surat dari Kantor pajak No.PEMB-00461/WPJ.06/KP.1704/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses audit masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Fiscal year 2019

On August 24, 2021, the Company received tax overpayment statement letter (SKPLB) of 2019 Value Added Tax amounted to Rp4,778,958,630 out of Rp4,778,958,630 claimed amount.

The Company agreed with the result from Tax Office, and the Company has received the refund from the tax authorities on September 30, 2021.

Fiscal year 2020

On November 25, 2022, the Company received an assessment letter of overpayment (SKPLB) for the December 2020 corporate income tax amounting to Rp13,057,526,842 out of Rp13,072,242,287 claimed amount and an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the January until November 2020 value added tax amounting to Rp279,227,945.

The Company agreed with the result from Tax Office, and the Company has received the refund from the tax authorities amounting to Rp12,759,399,924 on December 9, 2022. The uncollectible difference has been charged to the statement of income for the period.

Fiscal year 2021

Currently, the Company is being audited by the Tax Authority for corporate income tax and value added tax fiscal year 2021 in accordance with Letter from tax office No.PEMB-00461/WPJ.06/KP.1704/RIK.SIS/2022 dated August 2, 2022. As of the date of this financial statements, the audit is still in process.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembelian aset tetap	989.040	8.891.980
Lainnya	9.731	344.293
Total	998.771	9.236.273

12. ACCOUNTS PAYABLES

Purchase of assets
Others
Total

13. AKRUAL DAN UTANG LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban karyawan	50.187.187	11.150.601
Bonus	3.799.148	4.780.288
Beban risiko pemeriksaan pajak	1.009.192	1.361.207
Beban litigasi	260.044	-
Akrual bunga	235.625	318.750
Lainnya	1.358.639	1.212.590
Total	56.849.835	18.823.436

13. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

Employee expenses
Bonus
Tax audit risk expense
Litigation expense
Accrued interests
Others
Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits recognised in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	1.619.490	1.419.202

Pension benefits and other post-employment benefit

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits and other post employment benefit is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.419.202	1.290.569	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa lalu	-	(429.800)	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa kini	340.168	298.908	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	102.183	89.049	<i>Interest expense</i>
Rugi aktuarial pada kewajiban	(242.063)	190.715	<i>Actuarial loss on liabilities</i>
Pembayaran Imbalan	-	(20.239)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	1.619.490	1.419.202	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa lalu	-	(429.800)	<i>Past service cost</i>
Beban jasa kini	340.168	298.908	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	102.183	89.049	<i>Interest expense</i>
Total	442.351	(41.843)	Total

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman kewajiban	(15.985) (226.078)	(47.431) 238.146
Total	(242.063)	190.715

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,39 tahun (31 Desember 2021: 13,02 tahun) (tidak diaudit).

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pensiun untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.470.747	1.789.450	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	1.790.055	1.467.824	Future salary increase
	31 Desember/December 2021			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.276.277	1.586.576	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	1.581.532	1.277.981	Future salary increase

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognised in other comprehensive income is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2022 is 13.39 years (December 31, 2021: 13.02 years) (unaudited).

The sensitivity of the benefit pension to changes in the principal actuarial assumptions is as follows (unaudited):

15. PINJAMAN

15. BORROWINGS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jangka pendek			Current
PT Toyota Astra Financial Services	28.150.619	24.811.707	PT Toyota Astra Financial Services
PT Dipo Star Finance	15.081.890	16.591.016	PT Dipo Star Finance
PT Bank Jasa Jakarta	13.536.614	7.848.121	PT Bank Jasa Jakarta
PT Astra Sedaya Finance	3.514.208	-	PT Astra Sedaya Finance
	60.283.331	49.250.844	

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Jangka panjang		
PT Toyota Astra		
Financial Services	13.616.158	17.454.454
PT Bank Jasa Jakarta	12.974.627	12.773.401
PT Astra Sedaya Finance	8.706.156	-
PT Dipo Star Finance	850.396	15.932.285
	<u>36.147.337</u>	<u>46.160.140</u>
Pihak berelasi:		
Jangka pendek		
PT Pegadaian	23.973.276	6.194.206
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-
	<u>26.973.276</u>	<u>6.194.206</u>
Jangka panjang		
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	93.000.000	78.000.000
PT Pegadaian	35.758.846	9.714.850
	<u>128.758.846</u>	<u>87.714.850</u>
Total	<u>252.162.790</u>	<u>189.320.040</u>

15. BORROWINGS (continued)

Third parties: (continued)
Non-current
PT Toyota Astra
Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance
Related parties:
Current
PT Pegadaian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Non-current
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata
PT Pegadaian
Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman-pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar 5,36% - 8,00% (2021: 7,38% - 10,15%). Pinjaman bank dan utang pembiayaan dijamin dengan jaminan fidusia dari aset tetap kendaraan Perusahaan (Catatan 10).

As at December 31, 2022, the above borrowings bear interest rates with annual rates ranging between 5.36% - 8.00% (2021: 7.38% - 10.15%). Bank borrowing and financing loan is secured with fiduciary over the Company's fixed asset (Note 10).

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements with the Bank and other financial entities

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan:

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Pegadaian

PT Pegadaian

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan telah mendapatkan dua pinjaman Amanah dari PT Pegadaian masing-masing dengan jumlah Rp851.700 dan Rp851.600 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

On May 18, 2018, the Company has obtained two Amanah loans from PT Pegadaian each amounting Rp851,700 and Rp851,600, respectively, with loan period 3 years. This Amanah loan used to purchase fixed asset.

Pada tanggal 15 Juli 2021 dan 2 November 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan Rp18.582.600 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

On July 15, 2021 and November 2, 2021, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp18,582,600 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2022 dan 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.050 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 21 November 2022 dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.300 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pembayaran mu'nah dan pokok pinjaman Amanah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Amanah terhadap PT Pegadaian sebesar Rp59.732.122 (2021: Rp15.909.056).

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juni 2020, 4 Agustus 2020, dan 22 September 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp65.971.220 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 27 April 2021, 28 September 2021, 29 September 2021, 5 November 2021, 29 November 2021, dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp7.652.388, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 26 Juli 2022, 30 Agustus 2022, 1 Oktober 2022, 21 November 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") sebesar Rp19.479.180, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari TAFS sebesar Rp41.766.777 (2021: Rp42.266.161)

15. BORROWINGS (continued)

PT Pegadaian (continued)

On March 15, 2022 and August 23, 2022, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,050 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

On November 21, 2022 and December 29, 2022, the Company has obtained additional Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,300 with loan period 5 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

Mu'nah and principle payment of Amanah loan paid by the Company on schedule.

As at December 31, 2022, Amanah loan balance to PT Pegadaian is amounting Rp59,732,122 (2021: Rp 15,909,056).

PT Toyota Astra Financial Services

On June 29, 2020, August 4, 2020, and September 22, 2020, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to 65,971,220 with a period of 3 years.

On April 27, 2021, September 28, 2021, September 29, 2021, November 5, 2021, November 29, 2021, and December 1, 2021, the Company has obtained additional debt financing facilities for the vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to Rp7,652,388, with loan period 3 years.

On July 26, 2022, August 30, 2022, October 1, 2022, November 21, 2022, and December 29, 2022, the Company has obtained additional debt financing facilities for the vehicles procurements from PT Toyota Astra Financial Services ("TAFS") amounting to Rp19,479,180, with loan period 3 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2021, financing loan balance to TAFS is amounting Rp41,766,777 (2021: Rp42,266,161).

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp30.010.750 dan Rp16.226.000 secara berurutan, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 28 September 2021, 29 September 2021, 22 Oktober 2021, dan 27 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp3.351.747 (2020: Rp46.236.750) dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp15.932.286 (2021: Rp32.468.073).

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp25.000.000 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 November 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%). Nilai pokok pinjaman ini telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2022 dengan nilai Rp10.000.000.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedua dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 22 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketiga dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Januari 2022 (tingkat suku bunga menjadi 8,00%).

15. BORROWINGS (continued)

PT Dipo Star Finance

On October 5, 2020, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Dipo Star Finance amounting to Rp30,010,750 and Rp16,226,000 respectively, with a period of 3 years.

On September 28, 2021, September 29, 2021, October 22, 2021, and December 27, 2021, the Company has obtained additional financing loan facilities for vehicles procurements from PT Dipo Star Finance amounting to Rp3,351,747 (2020: Rp46,236,750) with a period of 3 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2021, outstanding financing loan from PT Dipo Star Finance is amounting to Rp15.932.286 (2021: Rp32,468,073).

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"

On November 1, 2016, the Company has obtained working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting Rp25,000,000 and interest rate 10.50% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on November 1, 2022 (interest rate changed to 7.50%). The principal value of this loan was paid by the Company on February 2, 2022 in the amount of Rp10,000,000.

On March 22, 2017, the Company has obtained second working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 22, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On January 4, 2019, the Company has obtained third working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.00% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on January 4, 2022 (interest rate changed to 8.00%).

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keempat dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 26 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kelima dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp 13.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keenam dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketujuh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedelapan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesembilan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesepuluh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

15. BORROWINGS (continued)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”
(continued)**

On March 26, 2020, the Company has obtained fourth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 26, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On August 31, 2020, the Company has obtained fifth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp 13,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on Agustus 31, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On December 23, 2021, the Company has obtained sixth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended on December 24, 2022 (interest rate changed to 7.50%).

On July 12, 2022, the Company has obtained seventh working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On August 30, 2022, the Company has obtained eighth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On November 2, 2022, the Company has obtained ninth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

On December 29, 2022, the Company has obtained tenth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, kedua belah pihak setuju untuk membuat surat pernyataan terkait semua fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang di tahun 2022 termasuk fasilitas pinjaman baru di masa mendatang bahwa semua perjanjian ini secara otomatis akan diperpanjang selama 1 tahun apabila perjanjian perpanjangan belum ditandatangani serta tidak boleh dilakukannya perlunasan dipercepat. Pernyataan ini berakhir ketika semua pokok pinjaman telah dilunasi. Dengan demikian semua saldo pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman terhadap Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” adalah sebesar Rp93.000.000 (2021: Rp78.000.000).

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta sebesar Rp24.486.490. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya pada setiap tanggal penarikan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 3,27%.

Pada tanggal 20 Juli 2022, 26 Juli 2022, dan 30 September 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta sebesar Rp16.131.085. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya pada setiap tanggal penarikan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 3,27%.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo hutang pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta adalah sebesar Rp26.511.241 (2021: Rp20.621.522).

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 31 Mei 2022, 1 Agustus 2022, 30 September 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp12.998.860 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

15. BORROWINGS (continued)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”
(continued)**

As at December 31, 2022, both parties agreed to make a statement letter for all of the renewed borrowing facilities in 2022 including new borrowing facilities in the future whether all of the agreements will automatically rolled over for 1 year if the renewal agreement not signed yet and also prohibiting to make early settlement. This statement ended once all of the borrowing's principle has been settled. Therefore all of the borrowing balance is classified as non-current liability in 2022.

As at December 31, 2022, borrowing balance to Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” is amounting to Rp93,000,000 (2021: Rp78,000,000).

PT Bank Jasa Jakarta

On July 28, 2021, the Company obtained a car loan facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp24,486,490. This loan facility will mature on June 28, 2024 with monthly installments of principal payments on each drawdown date with an annual effective interest rate of 3.27%.

On July 20, 2022, July 26, 2022, and September 30, 2022, the Company obtained a car loan facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp16,131,085. This loan facility will mature on June 25, 2025 with monthly installments of principal payments on each drawdown date with an annual effective interest rate of 3.27%.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2022, outstanding financing loan from PT Bank Jasa Jakarta is amounting to Rp26,511,241 (2021: Rp20,621,522).

PT Astra Sedaya Finance

On May 31, 2022, August 1, 2022, September 30, 2022, and December 29, 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp12,998,860, with a period of 3 years.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp956.200 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp12.220.364.

15. BORROWINGS (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

On December, 29 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp956,200, with a period of 4 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2022, outstanding financing loan from PT Astra Sedaya Finance is amounting to Rp12,220,364.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember/December 2022 dan/and 2021

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Pegadaian	99.000	99%	99.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	1.000	1%	1.000.000
	100.000	100%	100.000.000

17. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa Nomor 793/POJ/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar 100% dibagikan sebagai dividen. Dividen ini telah dibayarkan Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp51.292.448 dalam bentuk tunai di bulan Desember 2022.

17. DIVIDEND

Based on the Circular Decision of the Annual General Meeting Number 793/POJ/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company agreed to allocate 100% of net income in year 2021 as dividend. The dividend has been paid to the shareholders amounting to Rp51,292,448 in form of cash in December 2022.

18. PENDAPATAN

	2022	2021
Jasa outsourcing	953.111.839	814.472.930
Jasa rental	152.278.351	131.636.891
Penjualan kendaraan bekas (Catatan 9)	28.551.956	38.247.005
Jasa ekspedisi	330.596	1.469.108
Jasa usaha lainnya	13.325.906	14.918.865
Total	1.147.598.648	1.000.744.799

18. REVENUE

Outsourcing services
Rental services
Sale of used
vehicles (Note 9)
Expedition services
Other services

Total

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	845.497.023	712.640.336
Penyusutan (Catatan 10)	66.937.711	60.277.599
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	55.046.307	52.209.804
Reparasi dan pemeliharaan Kendaraan dan inventaris bekas (Catatan 9)	22.766.123	36.074.336
Bunga pembiayaan	9.278.452	8.241.988
Jasa ekspedisi	218.028	662.662
Biaya jasa lainnya	8.180.706	7.184.647
Total	1.033.857.886	897.778.055

19. COST OF REVENUE

*Salary and benefits
Depreciation (Note 10)
BPJS Kesehatan and
BPJS Ketenagakerjaan
Repair and maintenance
Used vehicles and
equipment (Note 9)
Financing interests
Expedition services
Other service expenses*

Total

20. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban pegawai	28.853.391	25.292.274
Beban umum dan administrasi	9.021.025	7.277.939
Penyusutan (Catatan 10)	3.553.867	2.796.431
Total	41.428.283	35.366.644

20. OPERATING EXPENSES

*Employees expenses
General and administration expenses
Depreciation (Note 10)*

Total

21. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Pinjaman modal kerja Bank	5.216.042	5.780.000
Pembiayaan syariah	-	149.819
	-	85.658
Total	5.216.042	6.015.477

21. FINANCE COST

*Working capital loan
Bank
Sharia financing*

Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan.

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan:

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly have relationships with the company ownership or management.

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pegadaian	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
		Transaksi utang terkait produk Amanah (pembiayaan kendaraan)/ <i>Liabilities transaction in relation with Amanah (vehicles financing)</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	Transaksi pinjaman untuk operasional/ <i>Loan transaction for operation</i>

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationship (continued)

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Memiliki penyertaan saham/ <i>The Company's direct participation</i>	Transaksi investasi saham/ <i>Investment in shares transaction</i>
		Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Pesonna Indonesia Jaya	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
		Transaksi utang terkait pembayaran sewa dan renovasi gedung kantor/ <i>Payables transaction in relation with rental and renovation of office building</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana dan fasilitas kredit/ <i>Fund placement and credit facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban gaji/ <i>Salaries expenses</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.494.909	19.449.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.273.152	5.752.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.184.637	11.244.599
PT Bank Raya Indonesia Tbk	475.869	-
PT Bank Syariah Indonesia	105.882	27.942
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.735	103.784
Total	25.640.184	36.578.484
		Total

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

	2022	2021	
Piutang usaha			Accounts receivables
PT Pegadaian	33.192.187	18.919.370	PT Pegadaian
PT Pesonna Indonesia Jaya	19.980	144.137	PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	-	1.284	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
Total	33.212.167	19.064.791	Total
Penyertaan langsung			Direct participations
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	1.000	1.000	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
Total aset dengan pihak berelasi	58.853.351	55.644.275	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	9,93%	11,25%	Percentage of total assets
Pinjaman			Borrowings
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	93.000.000	78.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
PT Pegadaian	59.732.122	15.909.056	PT Pegadaian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	155.732.122	93.909.056	Total
Total liabilitas dengan pihak berelasi	155.732.122	93.909.056	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	48,77%	40,50%	Percentage of total liabilities
Pendapatan			Revenue
PT Pegadaian	1.022.466.194	917.397.488	PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	5.895.909	3.563.822	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pesonna Indonesia Jaya	999.198	3.425.265	PT Pesonna Indonesia Jaya
Total	1.029.361.301	924.386.575	Total
Persentase terhadap total pendapatan	90,00%	92,37%	Percentage of total revenue
Biaya keuangan			Finance costs
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	5.216.042	5.780.000	Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	149.819	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	-	85.658	PT Pegadaian
Total	5.216.042	6.015.477	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	100,00%	100,00%	Percentage of total finance costs

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp367.266 dan Rp2.469.198 (2021: Rp300.199 dan Rp2.534.535).

Total compensation paid to the Company's Commissioner and Director for the year ended Desember 31, 2022 are amounting Rp367,266 and Rp2,469,198 (2021: Rp300,199 and Rp2,534,535).

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KOMITMEN
SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh beberapa pinjaman modal kerja dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata (YKPP) senilai Rp25.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% (Catatan 15).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian No. 1492/00050.02/2022 tanggal 19 Mei 2022 perihal penyediaan kendaraan operasional PT Pegadaian berupa 14 unit Toyota Rush dan 1 unit Toyota Fortuner untuk jangka waktu selama 5 tahun dengan total nilai proyek sebesar Rp5.592.000.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan sewa kendaraan terpusat PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB untuk jangka waktu selama 3 tahun dengan total nilai proyek sebesar Rp13.432.272.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Perusahaan.

Unit kerja risiko pasar bertanggung jawab atas penetapan kebijakan risiko pasar secara keseluruhan.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT**

- a. In 2022, the Company obtained several working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata (YKPP) totaling Rp25,000,000 with annual interest rate of 7.5% (Note 15).
- b. The Company entered into agreement No. 1492/00050.02/2022 dated May 19, 2022 regarding the provision of operational vehicles for PT Pegadaian in the form of 14 units of Toyota Rush and 1 unit of Toyota Fortuner for 5 years with a total project value of Rp5,592,000.
- c. The Company entered into a centralized vehicle rental agreement for PT PLN (Persero) NTB Regional Main Unit for 3 years with a total project value of Rp13,432,272.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimise potential losses impacting on the Company's financial performance.

Market risk

The Company considers market risk as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Company will accept.

The market risk unit is responsible for all of the market risk policy.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Perusahaan dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak signifikan terhadap laba rugi Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset Perusahaan yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah kas dan bank. Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan bagi pendapatan bunga Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan fluktuasi suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect of profit before tax		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1 %	
31 Desember 2022	2.521.628	(2.521.628)	31 December 2022
31 Desember 2021	1.892.648	(1.892.648)	31 December 2021

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk

The Company has no significant foreign exchange risks since the Company's transactions are performed using the Company's functional currency. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has no financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Company's functional currency will not significantly impact to the Company's profit or loss.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's financial assets which are exposed to interest rate risk is cash and bank. The changes due to higher or lower interest rate in market will not significantly impact the Company's interest income.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible fluctuation change in interest rate, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited):

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu dari pelanggan.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di laporan posisi keuangan.

31 Desember/December 2022

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	25.640.184	123.611	25.763.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	33.212.167	38.549.237	71.761.404	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	1.590.239	1.590.239	Other receivables
Aset lain-lain	-	2.097.165	2.097.165	Other assets
Total	58.852.351	42.360.252	101.212.603	Total

31 Desember/December 2021

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	36.578.484	276.809	36.855.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	19.064.791	5.256.794	24.321.585	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	459.413	459.413	Other receivables
Aset lain-lain	-	770.282	770.282	Other assets
Total	55.643.275	6.763.298	62.406.573	Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as at December 31, 2022 and 2021. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in statement of financial position.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets is as follows:

		31 Desember/December 2022					
	Belum jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	25.763.795	-	-	25.763.795		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	62.017.265	9.744.139	336.396	72.097.800		Accounts receivables	
Piutang lain-lain	1.590.238	-	-	1.590.238		Other receivables	
Aset lain-lain	2.097.165	-	-	2.097.165		Other assets	
Total	91.468.463	9.744.139	336.396	101.548.998		Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(336.396)		Allowance for impairment losses	
Neto				101.212.602		Net	
		31 Desember/December 2021					
	Belum jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	36.855.293	-	-	36.855.293		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	16.969.699	7.351.886	171.337	24.492.922		Accounts receivables	
Piutang lain-lain	459.413	-	-	459.413		Other receivables	
Aset lain-lain	770.282	-	-	770.282		Other assets	
Total	55.054.687	7.351.886	171.337	62.577.910		Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(171.337)		Allowance for impairment losses	
Neto				62.406.573		Net	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran kepada pemberi pinjaman dan pembayaran atas utang usaha. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the company unable to meet its obligation when they fall due as a result of payment to lender and payment for accounts payables. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang usaha dan kas dan bank.

Prudent liquidity risk management includes managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured accounts receivables and cash and bank.

Pelaporan jatuh tempo liabilitas dengan metode "undiscounted" adalah sebagai berikut:

The maturity profile liabilities with the "undiscounted" method is as follows:

31 Desember/December 2022					
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman	252.162.790	-	87.256.607	164.906.183	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	56.849.835	-	56.849.835	-	Accruals and other payables
Utang usaha	998.771	-	998.771	-	Accounts payables
Total	310.011.396	-	145.105.213	164.906.183	Total
31 Desember/December 2021					
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman	210.800.763	-	67.751.229	143.049.534	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	18.823.436	-	18.823.436	-	Accruals and other payables
Utang usaha	9.236.273	-	9.236.273	-	Accounts payables
Total	238.860.472	-	95.810.938	143.049.534	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal dari Perusahaan, keuntungan masa lalu dan proyeksi masa depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- **Tingkat 2**
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember/December 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	25.817.053	25.817.053	-	-	25.817.053
Piutang usaha - bersih	71.761.404	-	-	71.761.404	71.761.404
Piutang lain-lain	1.590.238	-	-	1.590.238	1.590.238
Penyertaan langsung	1.000	-	-	1.000	1.000
Aset lain-lain	2.097.165	-	-	2.097.165	2.097.165
Total	101.266.860	25.817.053	-	75.449.807	101.266.860
Liabilitas keuangan					
Pinjaman	252.162.790	-	-	252.162.790	252.162.790
Akrual dan utang lain-lain	56.849.835	-	-	56.849.835	56.849.835
Utang usaha	998.771	-	-	998.771	998.771
Total	310.011.396	-	-	310.011.396	310.011.396

Financial assets
Cash and cash equivalent
Accounts receivables - net
Other receivables
Direct participation
Other assets

Financial liabilities
Borrowings
Accruals and other payables
Accounts payables

Total

Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- **Level 1**
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- **Level 2**
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- **Level 3**
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Company's financial asset and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2022 and 2021.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table presents the Company's financial asset and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2022 and 2021.

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	37.008.470	37.008.470	-	-	37.008.470	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	24.321.585	-	-	24.321.585	24.321.585	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	459.413	-	-	459.413	459.413	Other receivables
Penyertaan langsung	1.000	-	-	1.000	1.000	Direct participation
Aset lain-lain	770.282	-	-	770.282	770.282	Other assets
Total	62.560.750	37.008.470	-	25.552.280	62.560.750	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman	189.320.040	-	-	185.374.539	185.374.539	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	18.823.436	-	-	18.823.436	18.823.436	Accruals and other payables
Utang usaha	9.236.273	-	-	9.236.273	9.236.273	Accounts payables
Total	217.379.749	-	-	213.434.248	213.434.248	Total

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Financial assets classified as loan and receivables and available-for-sale financial assets and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

25. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

**PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023: (lanjutan)**

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**25. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2023:
(continued)**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- Amandments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statement – Disclosure of accounting policies

This amandments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amandment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entitie to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amandments to PSAK No.25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.